

## BAB V

### KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN PENELITIAN

#### A. KESIMPULAN

Hasil pengujian data dalam penelitian ini mendasari pengambilan simpulan dalam penelitian terkait Pengaruh Profitabilitas, *Corporate Social Responsibility*, Kepemilikan Keluarga dan Proporsi Komisaris Independen terhadap Penghindaran Pajak. Dari hasil pengujian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Hal ini dikarenakan perusahaan ingin menyejahterakan semua pihak. Maka, perusahaan akan berusaha mencapai tujuannya untuk memperoleh keuntungan yang memiliki profitabilitas yang tinggi untuk menyejahterakan perusahaan dan investor. Serta dalam hal pemerintahan perusahaan juga harus taat dengan peraturan pemerintah dalam hal pembayaran pajak. Oleh karena itu perusahaan telah melakukan perencanaan keuangan yang baik sehingga dapat memperoleh profit yang tinggi dan membayar pajak secara optimal dan tindakan penghindaran pajak akan menurun.
2. *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Hal ini karena aktivitas tanggung jawab sosial yang dilakukan perusahaan lebih bertujuan pada memenuhi kewajibannya saja, jadi ketika perusahaan melakukan tanggung jawab sosial saja itu sudah cukup untuk sekedar memenuhi kewajiban dan

berinteraksi dengan masyarakat. Maka tinggi rendahnya tingkat pengungkapan CSR dalam laporan tahunan perusahaan tidak ada hubungannya dengan kinerja perusahaan baik atau buruk dan tindakan pengambilan keputusan perusahaan terutama dalam hal perencanaan pajak. Sehingga pengungkapan aktivitas CSR tidak ada pengaruh pada tindakan Penghindaran Pajak.

3. Kepemilikan Keluarga tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Kepemilikan saham keluarga termasuk dalam struktur kepemilikan dalam perusahaan. Struktur kepemilikan dapat mempengaruhi apa yang ingin dicapai oleh perusahaan, termasuk dalam hal pengambilan keputusan keuangan yang terdiri dari investasi, pendanaan, dan kebijakan deviden. Namun pengambilan keputusan tetaplah menjadi wewenang manajemen perusahaan. Oleh karena itu tingkat kepemilikan saham keluarga diatas 50% maupun sebaliknya, tidak berpengaruh terhadap tindakan penghindaran pajak perusahaan.

4. Proporsi Komisaris Independen tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Hal ini dikarenakan, keberadaan dewan komisaris independen dalam suatu perusahaan dirasa belum cukup efektif dalam hal usaha pencegahan tindakan penghindaran pajak. Adanya peningkatan jumlah komisaris independen juga tidak menjamin adanya peningkatan fungsi pengawasan terhadap kinerja perusahaan, serta pemegang saham mayoritas juga masih sangat memegang peranan

yang penting dalam perusahaan. Disamping itu, komisaris independen merupakan seseorang yang tidak memiliki jabatan direksi dan afiliasi dengan para *stakeholder* seperti pemegang saham, direksi, dan dewan komisaris, oleh karena itu pihak-pihak lain mampu memberi pengaruh yang lebih kuat daripada komisaris independen. Sehingga, proporsi jumlah dewan komisaris independen tidak berpengaruh pada tindakan penghindaran pajak perusahaan.

## **B. KETERBATASAN**

Penelitian ini dilakukan dengan beberapa penelitian yang dengan keterbatasan tersebut dapat berpengaruh terhadap hasil penelitian. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan manufaktur yang ada di Bursa Efek Indonesia dan penelitian ini hanya tahun 2013-2015, sehingga tidak dapat digeneralisasi pada seluruh industri yang lain.
2. Penelitian ini hanya menggunakan variabel Profitabilitas, *Corporate Social Responsibility*, Kepemilikan Keluarga, dan Proporsi Komisaris Independen.
3. Proksi yang digunakan untuk mengukur Profitabilitas hanya menggunakan ROA.
4. Dalam penelitian ini CSR diukur dengan menggunakan indeks GRI G3.

### C. SARAN

Dari beberapa keterbatasan yang muncul dalam penelitian ini, saran yang dapat diajukan untuk memperbaiki penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya di harapkan dapat mengembangkan jenis sampel secara lebih luas tidak hanya perusahaan manufaktur saja, tetapi ke seluruh industri seperti pertambangan dan perbankan.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan bisa menambah unsur variabel struktur kepemilikan yang lain tidak hanya kepemilikan keluarga, seperti kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional. Dan juga menambah unsur *Corporate Governance* yang lain tidak hanya proporsi komisaris independen, misalnya seperti komite audit.
3. Penelitian selanjutnya bisa menggunakan proksi lain untuk mengukur Penghindaran Pajak, seperti *book tax gap*.
4. Penelitian selanjutnya bisa menggunakan indeks GRI terbaru sebagai pedoman dalam *ceklist* CSR.